

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung, dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2008.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Penggunaan strategi membaca sebagai variabel X (bebas).
2. Keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman sebagai variabel Y (terikat).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X = variabel X (Penggunaan strategi membaca mahasiswa)

Y = variabel Y (Keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman)

r = korelasi antara variabel X dengan variabel Y

3.4 Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan melukiskan fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti, secara sistematis, faktual (berdasarkan kenyataan), dan akurat.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung semester V Tahun Akademik 2007/2008. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung yang mengikuti ujian *ZIDS* tahun 2008, sebanyak 32 orang, yang tercatat sebagai mahasiswa semester V Tahun Akademik 2007/2008 kelas B. Sampel tersebut diambil dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut menerapkan strategi membaca dalam proses pembelajaran keterampilan membaca.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Dokumentasi Tes Membaca Pemahaman pada Ujian *ZIDS*

Data mengenai keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman diperoleh dari hasil tes membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* tahun 2008.

2. Angket

Penulis memberikan angket yang berisi informasi mengenai pengetahuan mahasiswa tentang strategi membaca dan penerapannya dalam tes membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*. Angket tersebut dikembangkan dari angket yang disusun oleh Marline Rhema Vilyanti pada penelitian serupa.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1. Teknik Analisis Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui, apakah penggunaan strategi membaca memberikan kontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

2. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui, seberapa besar hubungan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

Kemudian untuk mengolah data penulis mengambil beberapa langkah, yaitu:

1. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya variabel X dan Y.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data hasil angket penggunaan strategi membaca dengan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

3. Uji Linearitas Regresi

Uji regresi ini dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya korelasi variabel X dan Y.

4. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji signifikasi koefisien korelasi dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi variabel X (penggunaan strategi membaca) dengan variabel Y (keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman). Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun prosedur yang dilakukan yaitu:

a. Menghitung Koefisien Korelasi

Seperti telah diungkapkan sebelumnya, bahwa perhitungan ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

b. Menghitung Nilai t (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Perhitungan determinasi dilakukan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel X (penggunaan strategi membaca) terhadap variabel Y (keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman).

3.8 Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Namun apabila teradpat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.